

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis membuat beberapa simpulan atas pengakuan kewajiban kontinjensi yang dilakukan terhadap perusahaan, antara lain:

1. Pengakuan kewajiban kontinjensi yang ditimbulkan oleh keadaan kebergantungan dapat diakui (dibebankan ke pendapatan) dengan dua metode dasar akuntansi yaitu: konsep dasar kas (*cash basis*) dan konsep dasar akrual (*accrual basis*).
2. Dari kedua konsep dasar tersebut, konsep dasar akrual dapat memberikan informasi yang lebih akurat dalam pelaporan keuangan dibandingkan dengan konsep dasar kas
3. Konsep dasar akrual baru dapat diakui jika beberapa kondisi tertentu dipenuhi, antara lain (PSAK No. 8, prg 26):
  - Jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan layak
  - Besar kemungkinan kewajiban tersebut akan timbul pada masa yang akan datang.
4. Estimasi atas kewajiban garansi dapat dilakukan dengan beberapa teknik sesuai dengan kondisi yang ada (PSAK No. 57, prg 40). Dalam penelitian ini, penulis menghitung estimasi biaya garansi dengan menggunakan Pendekatan Markovian.

5. Perhitungan estimasi kewajiban atas garansi dengan menggunakan Pendekatan Markovian yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan biaya garansi dalam 1 periode akuntansi (1 tahun) sebesar Rp. 27.518.627.
6. Dengan adanya estimasi kewajiban atas garansi, maka terjadi perubahan format laporan keuangan pada perusahaan yang berpengaruh pada laba perusahaan. Perubahan format laporan keuangan ditampilkan pada Tabel 4.9 dan 4.10.

## **5.2 SARAN**

Setelah mempelajari teori mengenai kewajiban kontinjensi dan melakukan penelitian pada salah satu perusahaan yang memberikan layanan purna jual berupa garansi, maka penulis mencoba untuk memberikan saran. Saran ini dapat digunakan sebagai masukan baik bagi perusahaan yang diteliti maupun perusahaan lain dalam mengembangkan metode terbaik untuk mengestimasi kewajiban garansi.

Saran tersebut antara lain:

1. Penggunaan konsep dasar kas oleh PT X dalam mengakui kewajiban kontinjensi atas biaya garansi menyebabkan biaya yang timbul tidak dapat ditandingkan dengan pendapatan dalam periode yang sama. Oleh sebab itu, penulis memberi saran agar perusahaan mengakui kewajiban kontinjensi atas garansi yang timbul dengan menggunakan konsep dasar akrual. Pengakuan biaya garansi dengan menggunakan konsep dasar akrual dilakukan dengan cara mengestimasi kewajiban garansi yang kemungkinan besar akan terjadi di masa yang akan datang. Selain perusahaan dapat memberikan informasi laba

yang bermakna dalam laporan keuangan kepada pihak yang membutuhkan, konsep ini juga sesuai dengan konsep upaya dan hasil (Paton dan Littleton) yang menjadi konsep dasar dalam akuntansi.

2. Dalam Penelitian ini, penulis menyarankan agar PT. X melakukan estimasi kewajiban garansi dengan menggunakan Pendekatan Markovian. Mengingat perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengamanan mobil (alarm) dan kerusakan yang mungkin terjadi sangat bervariasi (produk tersebut terdiri dari komponen yang bervariasi baik dalam tingkat kekuatan maupun harganya), maka Pendekatan Markovian sangat cocok digunakan dalam perusahaan ini. Pendekatan ini memperhitungkan semua peluang yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.
3. Perhitungan Pendekatan Markovian dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat *software* MATLAB (*Matrix Laboratory*) versi 6.5. Perangkat *software* ini digunakan untuk perhitungan dalam bentuk matriks, yang sebagian besar digunakan dalam Pendekatan Markovian. Contoh hasil perhitungan dengan menggunakan MATLAB dapat dilihat dalam lampiran.